BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1. Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem adalah suatu proses mempelajari aktifitas sistem untuk memehami gambaran menyeluruh tentang sistem yang sedang berjalan. Tahap ini merupakan tahap yang sangat penting karena bila terjadi kesalahan pada tahap ini akan berakibat pada tahapan selanjutnya atau menentukan kebutuhan-kebutuhan pada sistem baru.

4.1.1. Analisis Dokumen

Dalam sistem penjualan dan pembelian di Distro Glossy terdapat dokumen yang terkait dalam proses penjualan dan pembelian barang. Dokumen- dokumen tersebut dapat dianalisis sebagai berikut :

1. Nama Dokumen : Data Barang
   Sumber : Bagian gudang
   Fungsi : Untuk mengetahui persedian barang.
   Item Data : kode_brg, nama_brg, jenis_brg,
   Ukuran, harga, stock_brg
2. Nama Dokumen :Nota penjualan
   Sumber : Bagian Kasir
   Fungsi : Untuk mengetahui jumlah pembayaran
   Item Data : no_nota, tgl_jual, kode_brg, nama_brg,

jenis_barang, harga, Jumlah_brg,
total_harga

3. Nama Dokumen : Laporan Penjualan
   Sumber : Bagian Kasir
   Fungsi : Untuk memberitahu barang yang telah Terjual
   Item Data : no_nota, tgl_jual, kode_brg, nama_brg, jenis_barang, harga, Jumlah_brg, total_harga
4. Nama Dokumen : Laporan pembelian
   Sumber : Bagian kasir
   Fungsi : Untuk mengetahui barang yang di beli
   Item Data : kode_brg, kode_brg, nama_brg, Jenis_brg, harga, stok_brg
5. Nama Dokumen : Faktur Pembelian
   Sumber : suplier
   Fungsi : Untuk mengetahui barang yang dibeli
   Item Data : no_faktur_pes, tgl_pesan, nama_pmsan, kode_brg, nama_brg, harga, jumlah_brg,total_harga,bayar

6. Nama Dokumen : Retur pembelian

   Sumber : Bagian gudang

   Fungsi : Untuk mengetahui pembelian barang yang rusak

   Item Data : tgl,kode_retur,kode_pembelian Kode_brg,nama_brg,jenis_brg,harga,warna

4.1.2. Analisis Prosedur yang sedang berjalan

Analisis prosedur yang sedang berjalan bertujuan untuk mengetahui lebih jelas bagaimana cara kerja sistem tersebut dan masalah yang dihadapi sistem. Analisis prosedur ini dapat dijadikan sebagai suatu landasan usulan perancangan sistem yang sedang berjalan yang dilakukan berdasarkan urutan kejadian yang ada serta dari urutan kejadian tersebut dapat dibuat Diagram Alir Data *(Flow Map)*. Adapun analisis prosedur penjualan yang saat ini sedang berjalan pada Distro Glossy adalah sebagai berikut :

Penjualan :

1. Pembeli menanyakan daftar barang yang akan dibeli kepada pegawai toko, lalu pegawai toko mengecek daftar barang. Jika barang yang di inginkan ada. Maka pegawai menyerahkan barang pada pembeli dan membuatkan nota pembelian, jika daftar barang tidak ada, pegawai toko menanyakan kepada bagian gudang untuk mengecek barang yang ada di gudang.

2. Kemudian bagian gudang mengecek daftar barang yang di minta oleh pegawai toko. Jika daftar barang ada maka bagian gudang menyerahkan kepada pegawai toko,jika tidak ada akan dibuatkan list pesanan yang diserakkan ke pemilik toko.
3. Pegawai menyerahkan barang yang ingin dibeli oleh pembeli.
4. Pembeli melakukan proses pembelian/transaksi pada kasir, dan kasir membuatkan nota penjualan untuk pembeli, dan laporan penjualan untuk data toko.

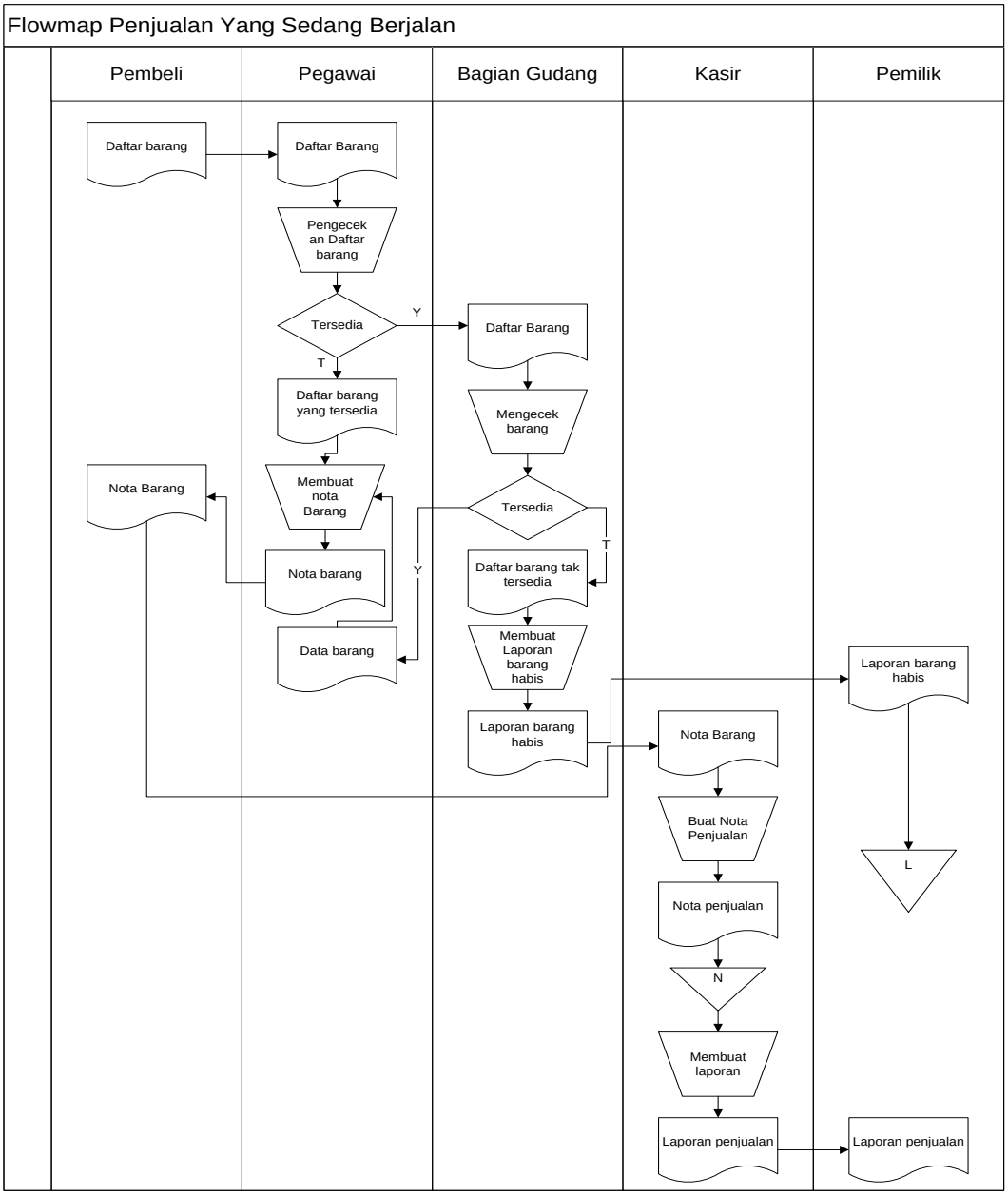
Pembelian:

1. Supplier akan mengirimkan daftar barang kepada distro
2. Bagian Gudang memeriksa daftar Barang pesanan dari data daftar barang Barang jika sesuai maka akan dibuatkan langsung faktur pembelian, jika data barang tidak sesuai/layak jual, maka membuat Retur yang akan diserahkan kepada Supplier, lalu akan menyerahkan nota retur beli kepada bagian gudang yang kemudian di arsipkan.
3. Dari List Pemesanan bagian kasir akan membuat Laporan persedian barang, laporan barang masuk dan laporan pembelian yang kemudian akan diserahkan kepada pimpinan.

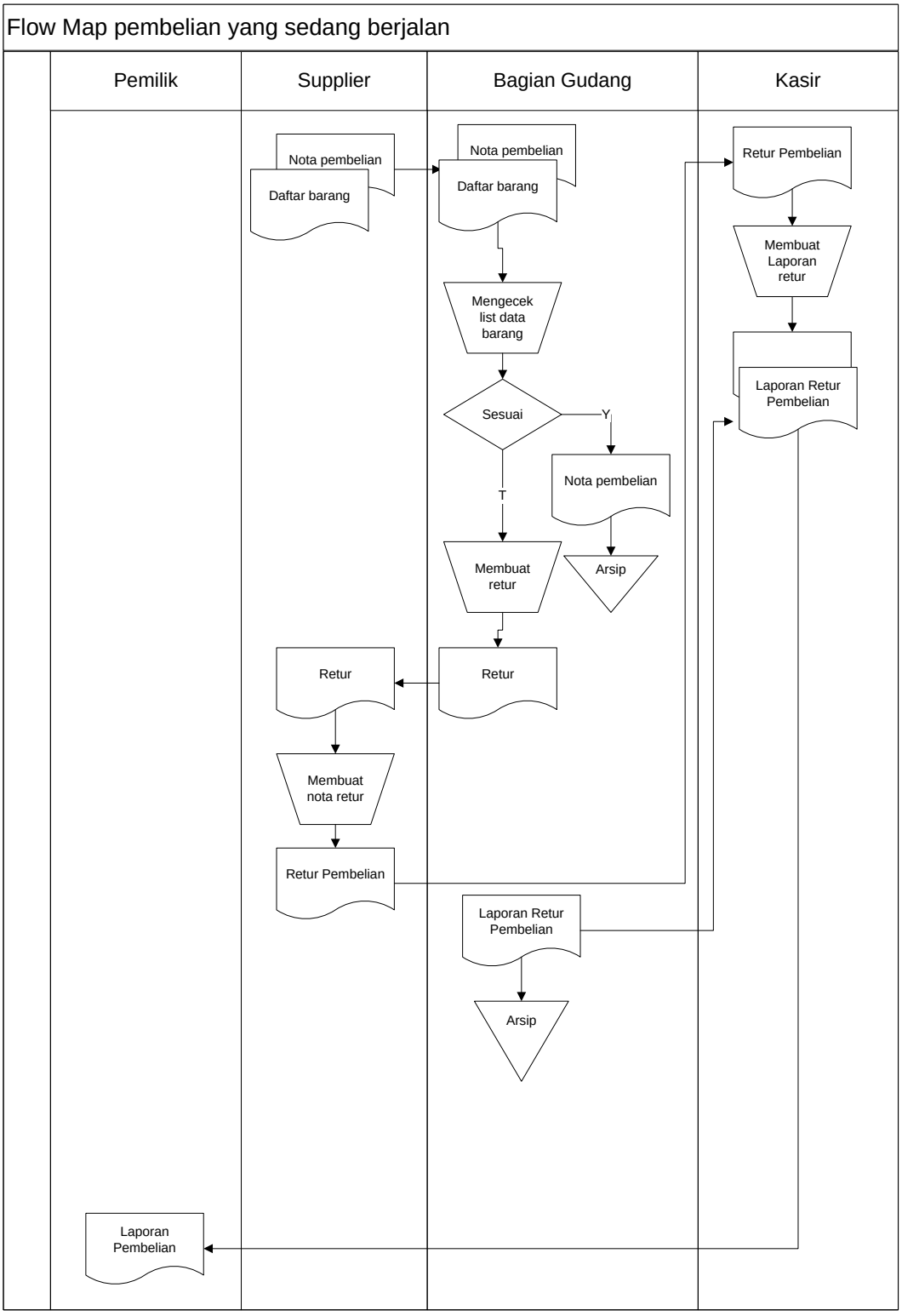
4.1.2.1 Flow Map

Flowmap merupakan representasi grafik dari sistem informasi, proses-proses, aliran-aliran data logis, masukan-masukan, keluaran-keluaran dan *file-file* serta entitas sistem operasi yang berhubungan dengan sistem informasi tersebut. Bagan ini menggunakan simbol-simbol yang sama dengan

yang digunakan di dalam bagan alir sistem yang menggambarkan suatu prosedur dalam sistem. Mengenai sumber dari aliran dokumen dapat digambarkan flowmap berikut :



Gambar 4.1 Flowmap Penjualan Yang Sedang Berjalan

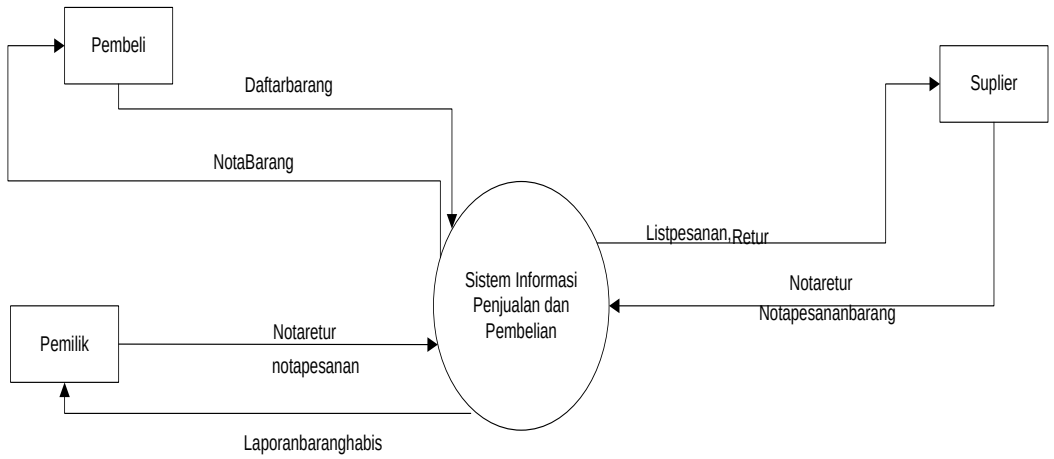


Gambar 4.2 Flowmap Pembelian Yang Sedang Berjalan

4.1.2.2. Diagram Konteks

Diagram konteks adalah sebuah diagram sederhana yang menggambarkan hubungan antara entitas luar, masukan dan keluaran dari sistem.

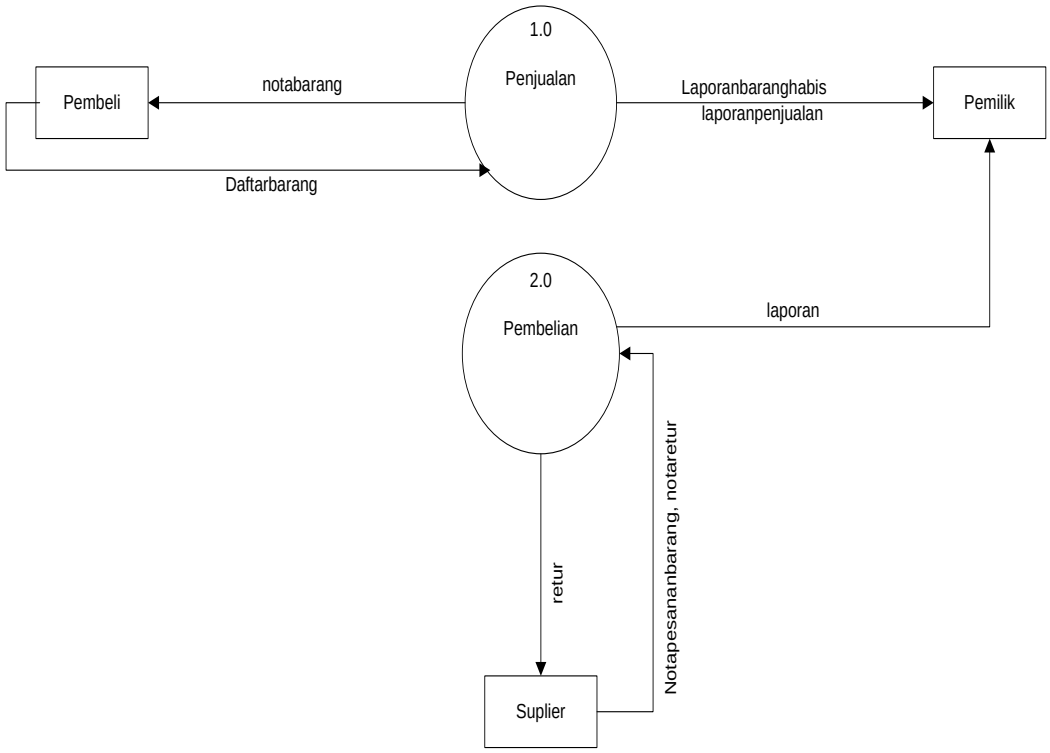
Adapun diagram dari sistem yang sedang berjalan dapat dilahat pada gambar 4.3 dibawa ini.



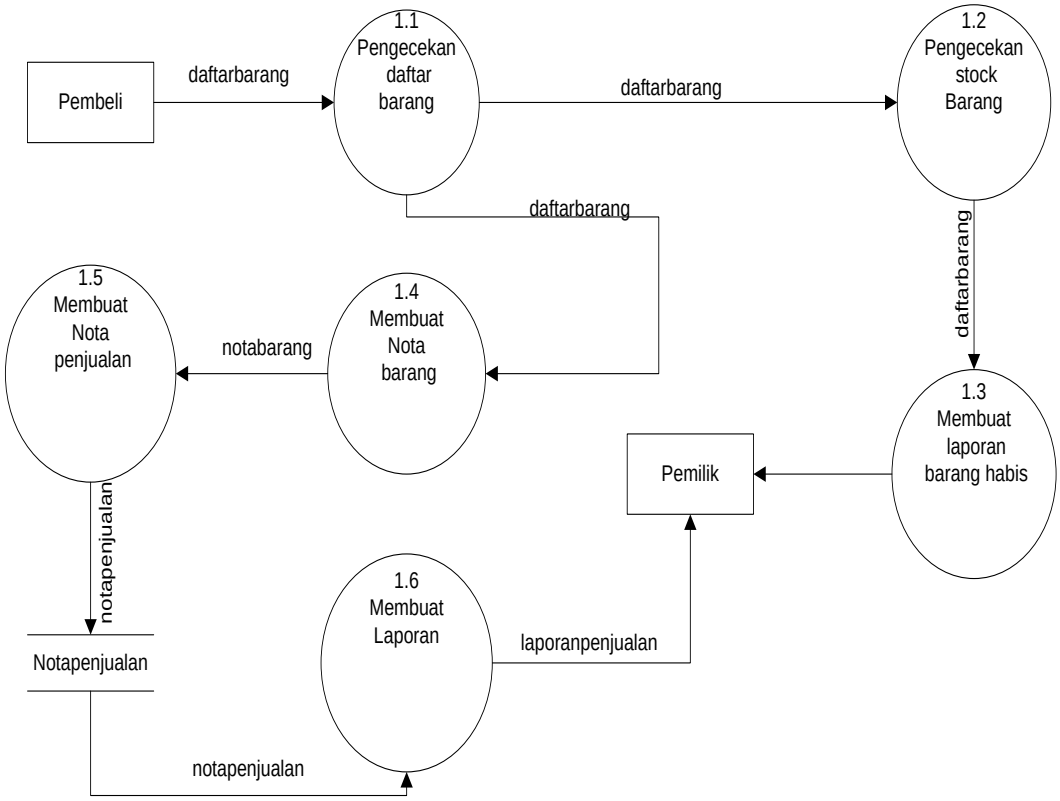
Gambar 4.3 Diagram Konteks Sistem Yang Sedang Berjalan

4.1.2.3. DFD Penjualan dan Pembelian yang sedang berjalan

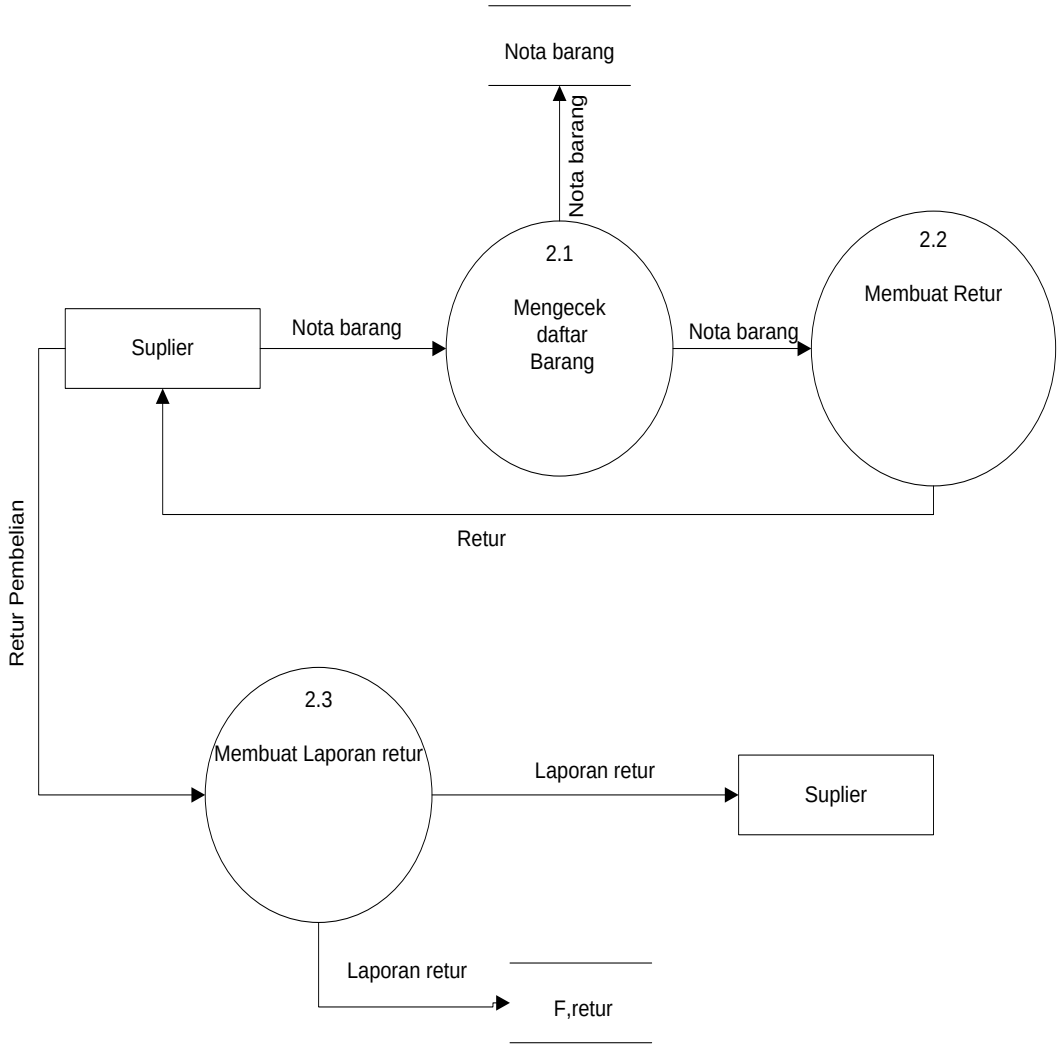
Data flow diagram (diagram alir) adalah representasi graphis dari suatu sistem yang menggambarkan komponem-komponem sebuah sistem, aliran-aliran data diantara komponem-komponem tersebut beserta asal, tujuan dan penyimpanan datanya.



Gambar 4.4 DFD level 0



Gambar 4.5 DFD level 1 Proses 1.0



Gambar 4.6 DFD level 1 Proses 2.0

4.1.3. Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian dari sistem informasi penjualan dan pembelian barang yang sedang berjalan maka penulis mengevaluasi sistem sebagai berikut :

Tabel 4.1 Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

No.	Masalah	Entitas	Solusi
1.	Pengolahan data yang ada masih bersifat manual sehingga menghambat kegiatan operasioanl dan menimbulkan banyak kesalahan	Kasir, bag. Gudang	Perlu di tingkatkan pada proses terkomputerisasi
2.	Proses pencarian data masih melihat pada arsip sehingga apabila arsip hilang tidak bisa melakukan proses pencarian data sehingga dalam pembuatan laporan memakan waktu yang lama	Kasir, bag. Gudang	Perlu adanya suatu sistem informasi agar mempermudah pencarian dan pembuatan laporan tidak lama

4.2 Perancangan Sistem

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan dari perancangan sistem adalah sebagai berikut :

1. Untuk memudahkan dalam pengolahan dan penyimpanan data barang.
2. Untuk mempermudah dan mempersingkat waktu dalam pembuatan laporan – laporan yang dibutuhkan.
3. Membantu mengatasi permasalahan yang sering terjadi khususnya dalam perhitungan transaksi penjualan dan pembelian barang.

Untuk mencapai tujuan ini, analisis sistem harus dapat mencapai sasaran-sasaran sebagai berikut :

1. Perancangan sistem harus berguna, mudah dipahami dan nantinya mudah dipergunakan.
2. Perancangan sistem harus dapat mempersiapkan rancangan bangun yang terinci untuk masing-masing komponen dari sistem informasi yang meliputi data dan informasi, simpan data, metode-metode dan lain sebagainya.

4.2.2 Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

Gambaran umum yang terlibat dalam sistem informasi penjualan dan pembelian barang adalah sebagai berikut :

A. Penjualan

1. Pembeli memberikan daftar barang ke kasir

2. Kasir mengecek persedian barang,jika tersedia kasir melakukan proses transaksi dan menghasilkan nota penjualan yang diserahkan kepada pembeli,jika tidak kasir kembali menyerahkan data barang ke pembeli
3. Bagian gudang mendata stock barang dan memberikan daftar barang yang telah limit ke pembeli.
4. Kasir membuat laporan penjualan dan diserahkan kepada pemilik.

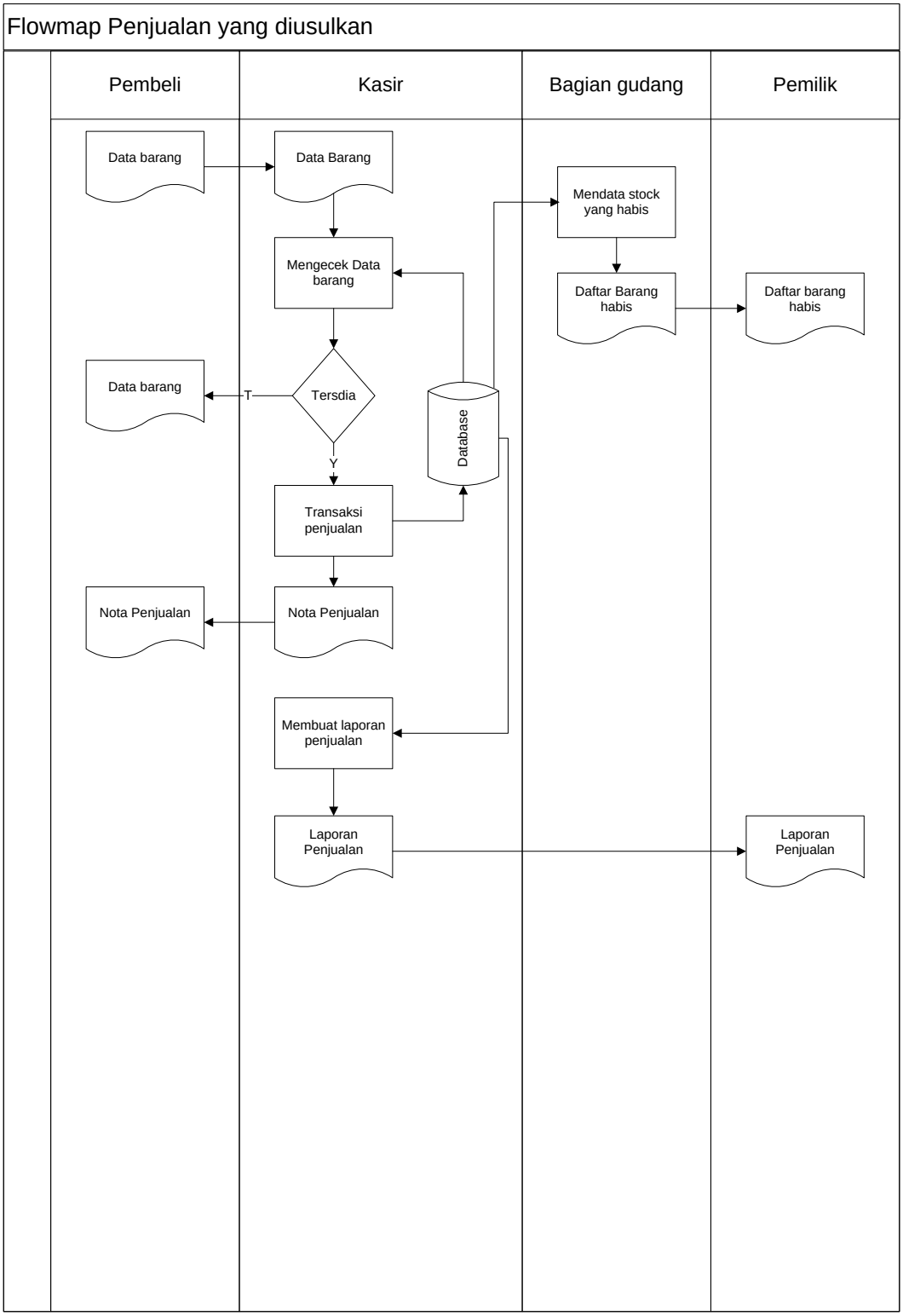
B. Pembelian

1. Supplier mengirimkan daftar barang pesanan dan menyerahkan nota pembelian ke bagian gudang.
2. Bagian gudang mengecek kondisi barang,apabila menemukan kerusakan produk,bagian gudang membuatkan retur.jika kondisi barang baik bagian gudang menginput data barang dan mengupdate data barang.
3. Bagian gudang membuat laporan.

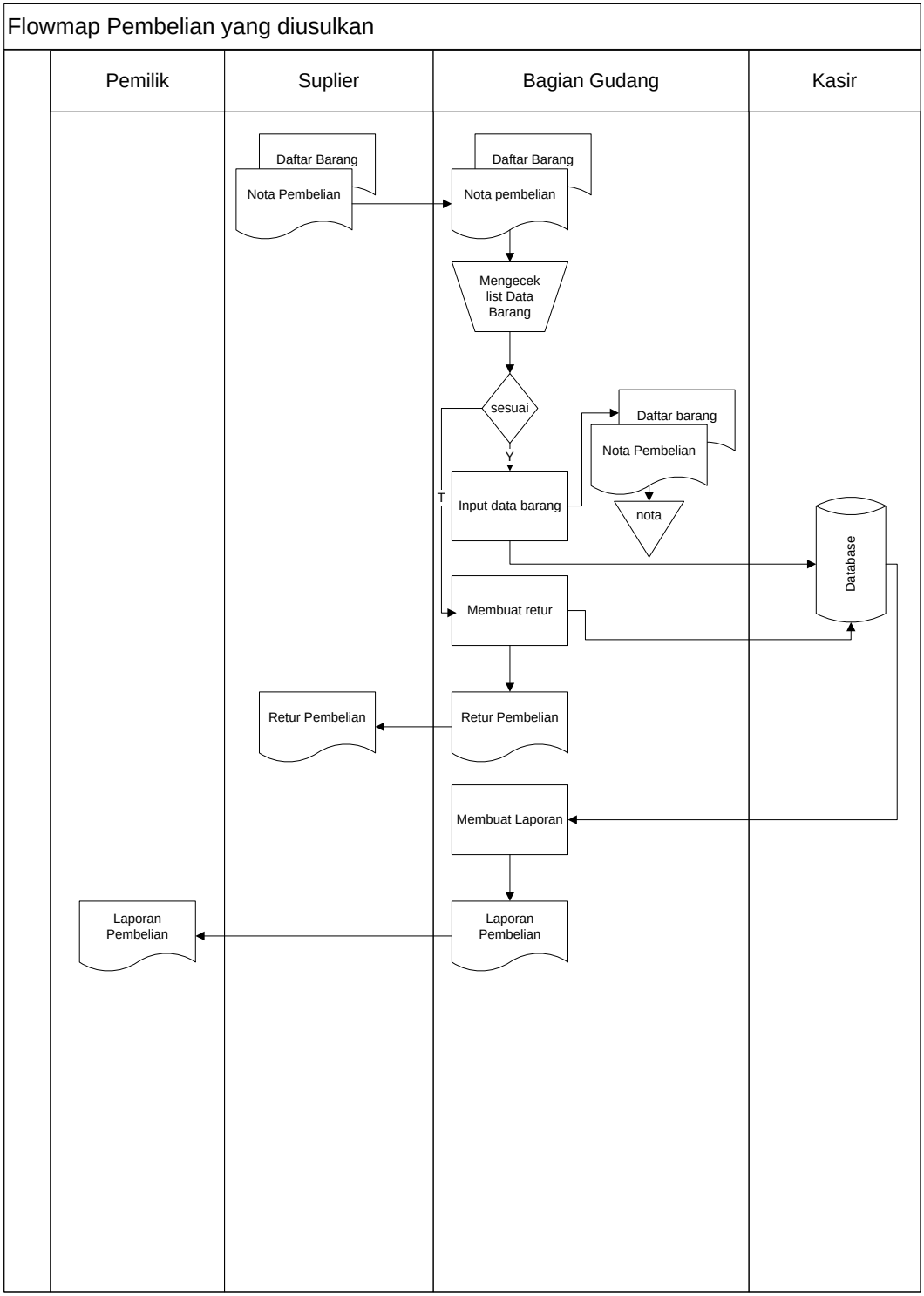
4.2.3 Perancangan Prosedur yang Diusulkan

4.2.1.1.Flow Map

Bagan alir dokumen atau disebut juga bagan alir formulir merupakan bagan alir yang menunjukan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar *Flow Map* berikut ini:



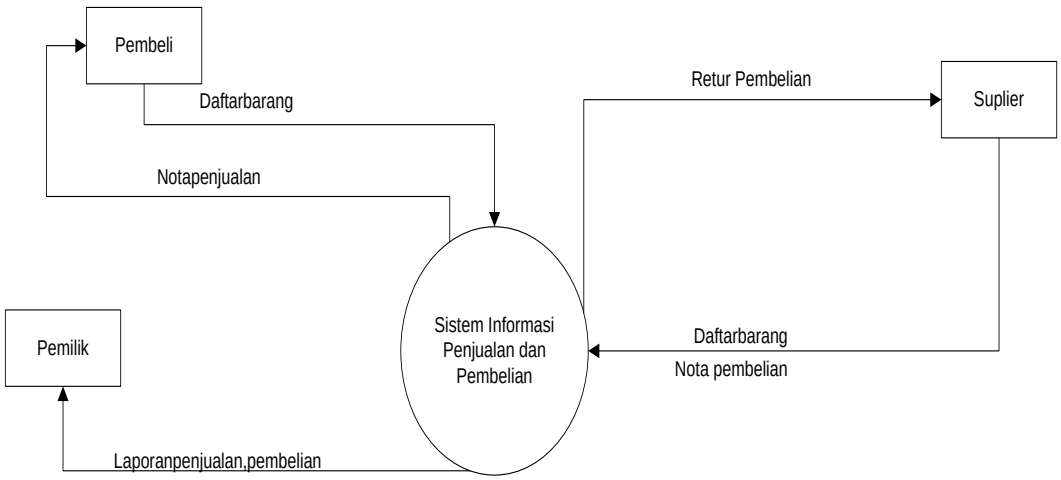
Gambar 4.7 Flowmap sistem Penjualan yang diusulkan



Gambar 4.8 Flowmap sistem Pembelian yang diusulkan

4.2.1.2.Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan alat untuk struktur analisis, pendekatan struktur ini untuk menggambarkan sistem secara keseluruhan. Pada diagram kontek ini sistem informasi yang dibutuhkan dan tujuan yang akan dihasilkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut :



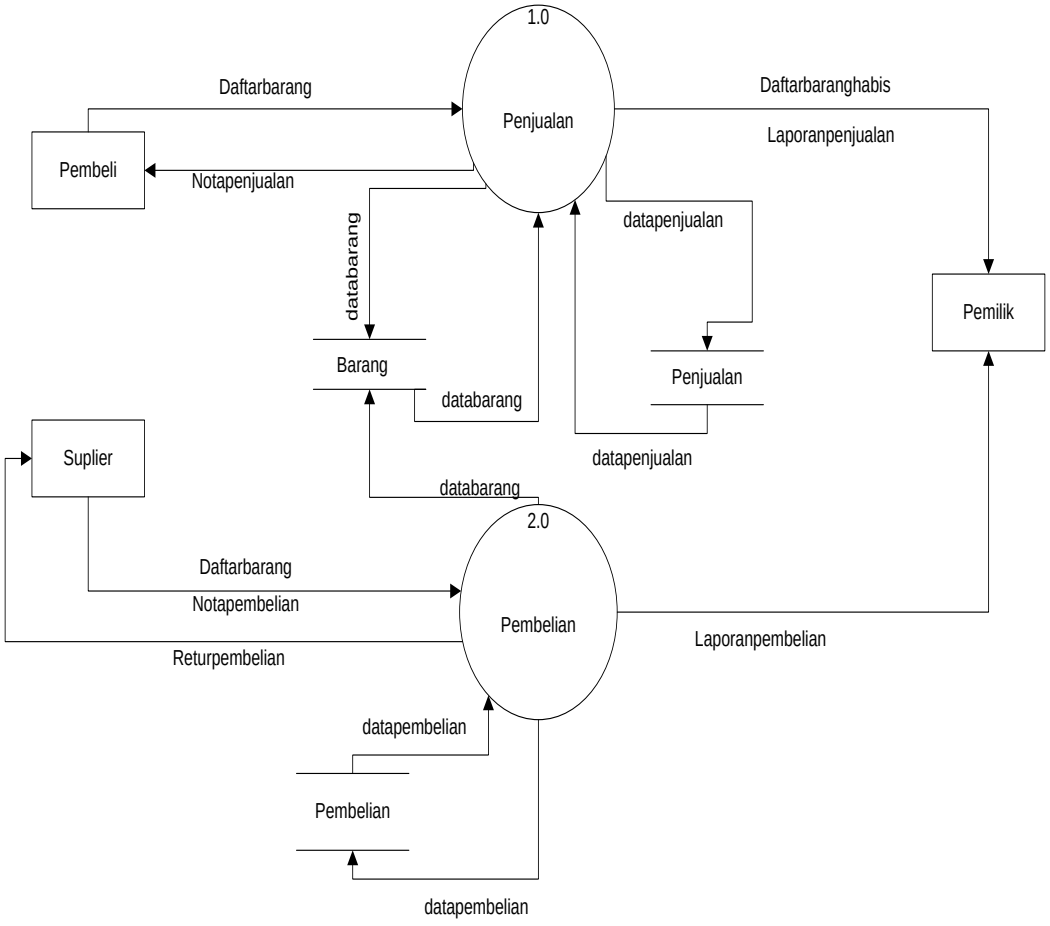
Gambar 4.9 Context diagram sistem yang diusulkan

4.2.1.3.Data Flow Diagram

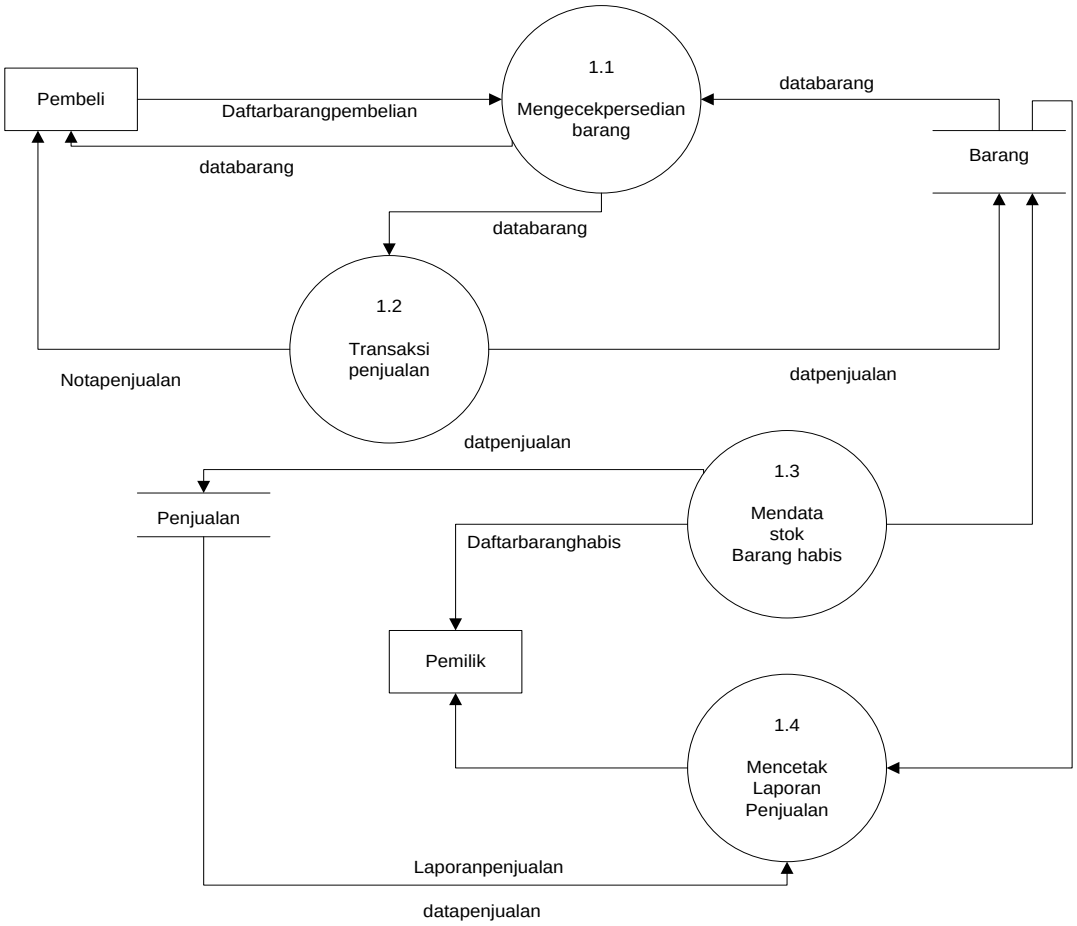
Data flow diagram adalah gambaran sistem secara *logical*. Diagram biasanya digunakan sebuah model sistem informasi dalam bentuk jaringan proses-proses yang saling terhubung satu sama lainnya oleh aliran data. Keuntungan menggunakan Data Flow Diagram adalah supaya lebih memudahkan pemakai (*user*) yang kurang menguasai bidang komputer, untuk lebih mengerti sistem yang

akan dikembangkan atau dikerjakan. Proses data pada Flow Diagram merupakan sekumpulan program dapat juga merupakan transformasi secara manual.

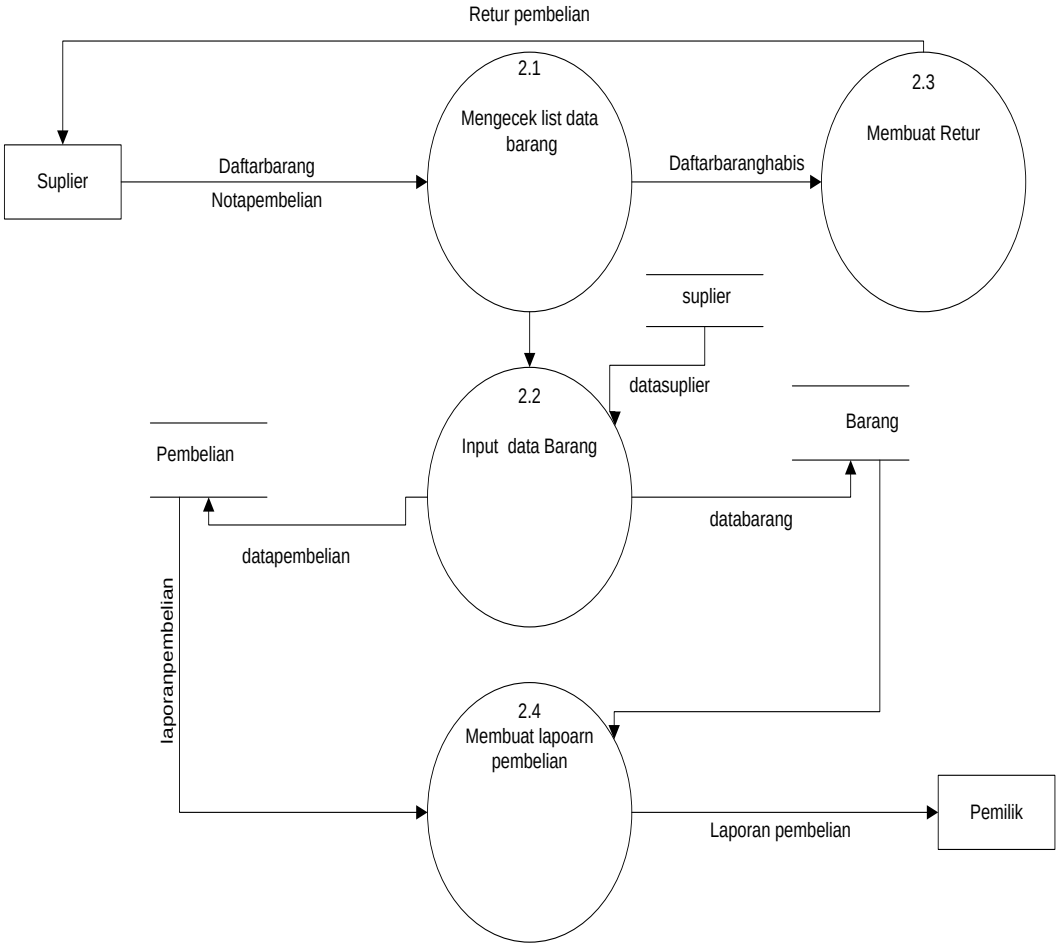
Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan mudah dipahami di dalam kegiatan proses pengolahan data khususnya pada Sistem Informasi penjualan dan pembelian barang adalah sebagai berikut :



Gambar 4.10 DFD level 1 sistem yang diusulkan



Gambar 4.11 DFD level 2 proses 1 sistem yang diusulkan



Gambar 4.12 DFD level 2 proses 2 sistem yang diusulkan

4.2.1.4.Kamus Data

1. Data Barang Pembelian

   Nama Arus Data Data barang pembelian

   Alias : Barang_Pesanan

   Aliran Data : Pembeli – Proses 1.1, Proses 1.1 - Proses 1.2

   Stuktur Data : nama_brg, jumlah_brg

2. Data Barang

   Nama Arus Data : Data Barang

   Alias : -

   Aliran Data : Proses 1.1- Proses 1.2, Proses 1.2- F_barang

   Stuktur Data : kode_brg, nama_brg, , ukuran,warna_brg

   harga, stock_brg,jenis_brg

3. Data Barang habis

   Nama Arus Data : Data Barang habis

   Alias : -

   Aliran Data : Proses 1.3- Pemilik

   Stuktur Data : kode_brg, stock_brg.

4. Nota Penjualan

   Nama Arus Data : Notapenjualan

   Alias : Data_penjualan

   Aliran Data : Proses 1.1- Pembeli, Proses 1.1- F_penjualan

   Stuktur Data : faktur_penjualan,kode_brg,jumlah,tgl_penjualan,

   total_brg_penjualan,total_pembayaran_penjualan.

5. Laporan Penjualan

   Nama Arus Data : Laporan Penjualan

   Alias : Barang_Pesanan

Aliran Data : Proses 1.4- Pemilik, Proses 1.4- F_Penjualan

Stuktur Data : tgl_penjualan,faktur_penjualan,total_pembayaran

6. Nota Pembelian

Nama Arus Data : Nota pembelian

Alias : Data_pembelian

Aliran Data : Suplier- Proses2.0, Proses 2.0- F_Pembelian

Stuktur Data : faktur_pembelian,tgl_pembelian,
total_brg_pembelian,kode_brg
total_pembayaran_pembelian,jumlah
kode_suplier.

7. Laporan Pembelian

Nama Arus Data : Laporan Pembelian

Alias : -

Aliran Data : Proses 2.3- Pemilik, F_pembelian-pemilik

Stuktur Data : tgl_pembelian,faktur_pembelian,

8. Data suplier

Nama Arus Data : Data Suplier

Alias : -

Aliran Data : F_suplier-Proses2.2

Stuktur Data : nama_suplier,alamat_suplier,kode_suplier

contact_suplier

4.2.2. Perancangan Basis Data

4.2.2.1.Normalisasi

Normalisasi merupakan suatu proses untuk mengubah suatu tabel kedalam beberapa tabel. Normalisasi biasa dipakai oleh perancang database untuk melakukan verifikasi terhadap tabel-tabel yang telah dibuat sehingga tidak menimbulkan masalah saat data diperbaharui maupun saat dihapus. Suatu tabel dikatakan normal jika memenuhi kondisi-kondisi tertentu.

a. Bentuk Unnormal

Bentuk ini merupakan kumpulan data yang akan direkam, tidak ada keharusan mengikuti suatu format tertentu, dapat saja data tidak lengkap atau terduplikasi.

Unnormal = (nama_brg, jumlah_brg, kode_brg, nama_brg, , ukuran,warna_brg,

harga, stock_brg,jenis_brg, kode_brg, stock_brg,faktur_penjualan,kode_brg

jumlah,tgl_penjualan,total_brg_penjualan,total_pembayaran_penjualan

faktur_pembelian,tgl_pembelian,total_brg_pembelian,total_pembayaran_pembeli

an,kode_brg,jumlah_pembelian,kode_suplier,tgl_pembelian,faktur_pembelian,

total_pembayaran,nama_suplier,alamat_suplier,contact_suplier.

b. Bentuk Normalisasi Pertama

Bentuk normalisasi pertama dapat terpenuhi, apabila tabel tidak memiliki atribut bernilai banyak atau lebih dari satu atribut dengan domain bernilai sama seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini :

(kode_brg,nama_brg,ukuran,warna,harga,stock_brg,jenis_brg,faktur_penjualan,tgl_penjualan,total-brg,total_bayar_penjualan,kode_brg_pembelian,jumlah,

Faktur_pembelian,tgl_pembelian,total_brg_pembelian,total_brg_pembelian,

Nama_suplier,kode_suplier,alamat_suplier,contac-suplier.)

c. Bentuk Normalisasi Kedua

Tahap normalisasi kedua adalah menentukan kunci dari normalisasi pertama yang digunakan sebagai primary key pada tabel, membentuk tabel berdasarkan primary key dan mengelompokkan data pada tabel – tabel yang sudah dibentuk. Berikut merupakan bentuk normalisasi kedua :

Barang = { Kode_brg,nama_brg,ukuran,warna,harga,stock_brg,jenis_brg}

Penjualan = {Faktur_penjualan,tgl_penjualan,total_brg,total_bayar_penjualan

Kode_barang,jumlah}

Pembelian = { Faktur_pembelian,tgl_pembelian,total_brg_pembelian,

Total_bayar_pembelian,kode_brg,jumlah_pembelian}

Suplier = { Nama_suplier,alamat_suplier,kode_suplier,contact_suplier}

d. Normalisasi Ketiga

Bentuk tahap ketiga terpenuhi jika pada sebuah tabel, semua atribut yang tidak termasuk pada primary key memiliki ketergantungan fungsional primary key secara utuh, adapun perbedaan dari normalisasi kedua dan ketiga adalah pada normalisasi kedua tidak terdapat field – field yang dijadikan kunci tamu dan kunci primer tiap- tiap tabel sedangkan pada normalisasi ketiga sudah ditentukan field-field mana saja yang dijadikan kunci tamu dan kunci primer pada tiap tabel sebagai relasi/penghubung tabel satu ke tabel yang lain. Seperti terlihat dibawah ini :

Barang = {kode_brg*,nama_brg, harga,jenis_brg}

Detail barang = {kode_item*,kode_brg**,warna,stock,ukuran}

Penjualan = {faktur_penjualan*,tgl_penjualan,total_brg_penjualan

Total_bayar_penjualan}

Detail Penjualan = {faktur_penjualan**,kode_item**,jumlah}

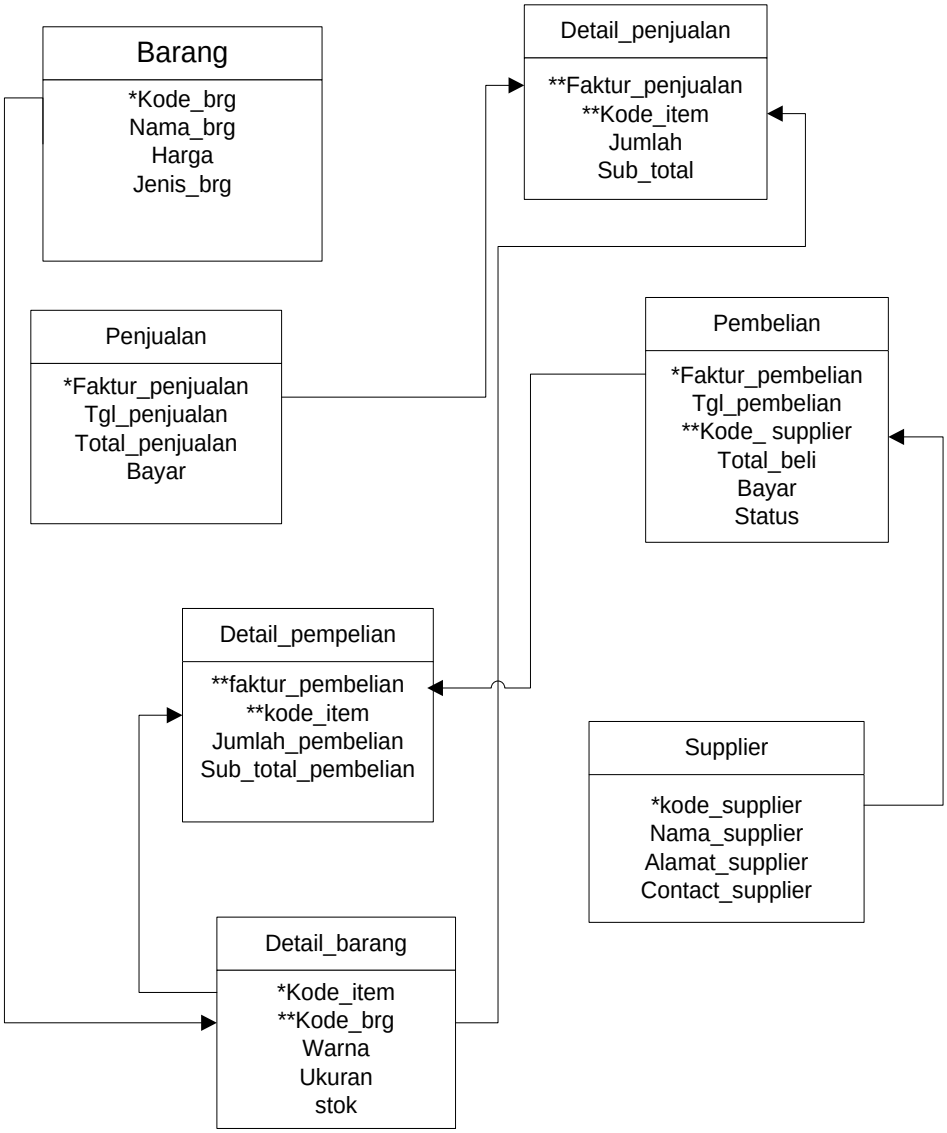
Pembelian = {Faktur_pembelian*,tgl_pembelian, Kode_suplier**}

Detail pembelian = {Faktur_pembelian**,kode_brg**,jumlah_pembelian}

Suplier = {kode_suplier*,nama_suplier,alamat_suplier,contact_suplier}

3.2.4.2 Tabel Relasi

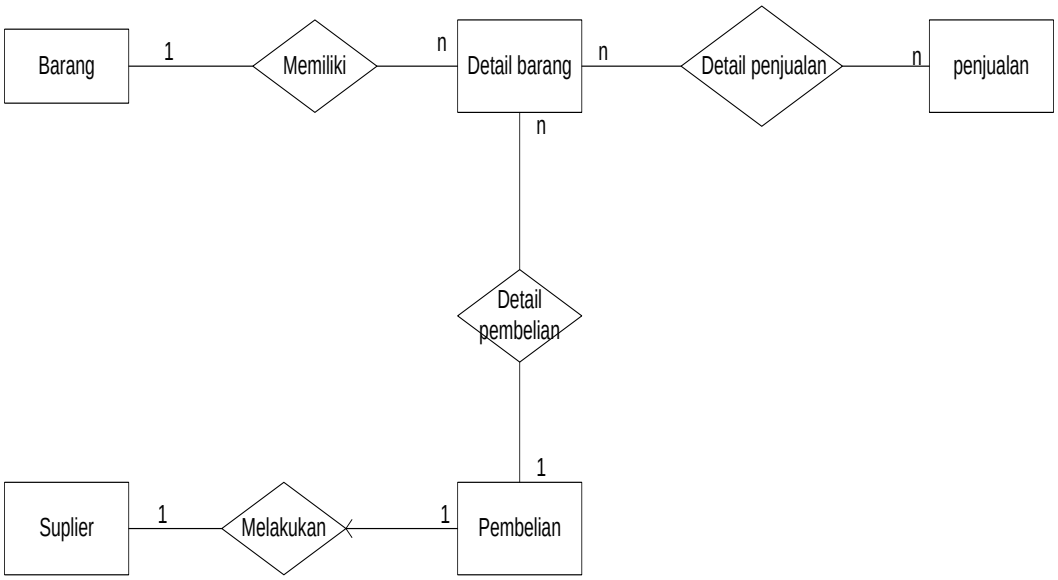
Relasi Tabel adalah data yang menggambarkan hubungan antara tabel yang satu dengan yang lainnya. Relasi antar table untuk sistem informasi penjualan dan pembelian barang adalah sebagai berikut:



Gambar 4.13 Tabel Relasi

4.2.2.2.Entity Relationship Diagram

Relasi antar table untuk sistem informasi penjualan dan pembelian adalah sebagai berikut:



Gambar 4.14 ERD

4.2.2.4 Struktur File

Pembuatan program membutuhkan suatu spesifikasi file untuk melakukan kegiatan penginputan data, pencarian data dan pembuatan laporan yang dapat memudahkan kerja sistem komputer. Struktur file digunakan dalam perancangan sistem karena struktur file dari elemen data yang menyatakan panjang elemen data dan jenis datanya. Struktur file merupakan urutan isi atau data-data yang terdaftar pada sebuah record. File yang dipakai untuk Sistem Informasi penjualan dan pembelian barang adalah sebagai berikut :

1. Data Barang

Tabel 4.2 Struktur File Data barang

Nama Field	Tipe Data	Size	Keterangan
Kode_barang	Char	7	Kode Barang
Nama_barang	Char	5	Nama Barang
Harga_barang	Char	15	Harga
Jenis_barang	Char	5	Jenis

2. Datail Barang

Tabel 4.3 Struktur File Detail barang

Nama Field	Tipe Data	Size	Keterangan
Kode_Item	Char	7	Kode Barang
Kode_barang	Char	5	Nama Barang
Warna	Char	15	Jenis Barang
Ukuran	Char	5	Ukuran
Stok_brg	Int	4	Stok Barang

3. Data Supplier

Tabel 4.4 Struktur File Data Supplier

Nama Field	Tipe Data	Size	Keterangan
Kode_supplier	Varchar	5	Kode Supplier
Nama_supplier	Varchar	35	Nama supplier
Alamat_supplier	Varchar	50	Alamat supplier
Contact_supplier	Varchar	35	Contact supplier

4. Pembelian

Tabel 4.5 Struktur File Pembelian

Nama Field	Tipe Data	Size	Keterangan
No_faktur_pembelian	Varchar	12	Kode Purchase order
Tgl_pembelian	Datetime	8	Tanggal Beli
Kode_Supplier	Varchar	5	Kode Supplier
Total_pembelian	Money	8	Sub total
Bayar_pembelian	Money	8	Total Bayar
Status_pembelian	Varchar	10	Status pembelian

5. Detail Pembelian

Tabel 4.6 Struktur File Detail Pembelian

Nama Field	Tipe Data	Size	Keterangan
No_faktur_pembelian	Char	5	Kode pembelian
Kode_item	Char	15	Nama Barang
Jumlah_beli	Int	4	Jumlah Pembelian
Subtotal_beli	Money	8	Total Pembelian

6. Penjualan

Tabel 4.7 Struktur File Penjualan

Nama Field	Tipe Data	Size	Keterangan
No_faktur_penjualan	Varchar	12	No Faktur
Tgl_penjualan	Datetime	8	Tanggal Jual
Total_penjualan	Money	8	Sub Total
Bayar_pembelian	Money	8	Total harga

7. Detail Penjualan

Tabel 4.8 Struktur File Detail Penjualan

Nama Field	Tipe Data	Size	Keterangan
No_faktur_penjualan	Char	12	No faktur
Kode_item	Char	7	Kode Barang
Jumlah_jual	Int	4	Jumlah Barang
Subtotal_jual	Money	8	Total Penjualan

4.4.4.5 Kodefikasi

Pengkodean berguna untuk memudahkan dalam mengelompokkan data dan pemrosesan. Selain itu juga pengkodean dapat membantu dalam mengidentifikasikan suatu objek, sehingga kesalahan dalam identifikasi objek dapat dihindarkan. Untuk lebih jelas dapat dilihat dibawah ini :

1. Kode Barang

   Format Umum : XXYVZZZ

   Keterangan :

   CPD : Menunjukkan Jenis Barang

   ZZZ : Menunjukkan nomor urut

   Contoh : CPD001

2. Kode Suuplier

   Format Umum: XZZZ

   Keterangan :

   SP : Menunjukkan Kode Untuk Supplier

   ZZZ : Menunjukkan No Urut Suuplier

   Contoh : SP001

3. No Faktur Jual

   Format Umum: XXXXXXZZZ

   Keterangan :

   XXXXXX : Menunjukkan tanggal,bulan dan tahun.

   ZZZ : Menunjukan No Urut Faktur Penjualan

   Contoh : 140611001

4. No Retur

   Format Umum: XYYY

   Keterangan :

   X : Menunjukkan kode untuk Retur

   YYY : Menunjukkan No Urut Retur

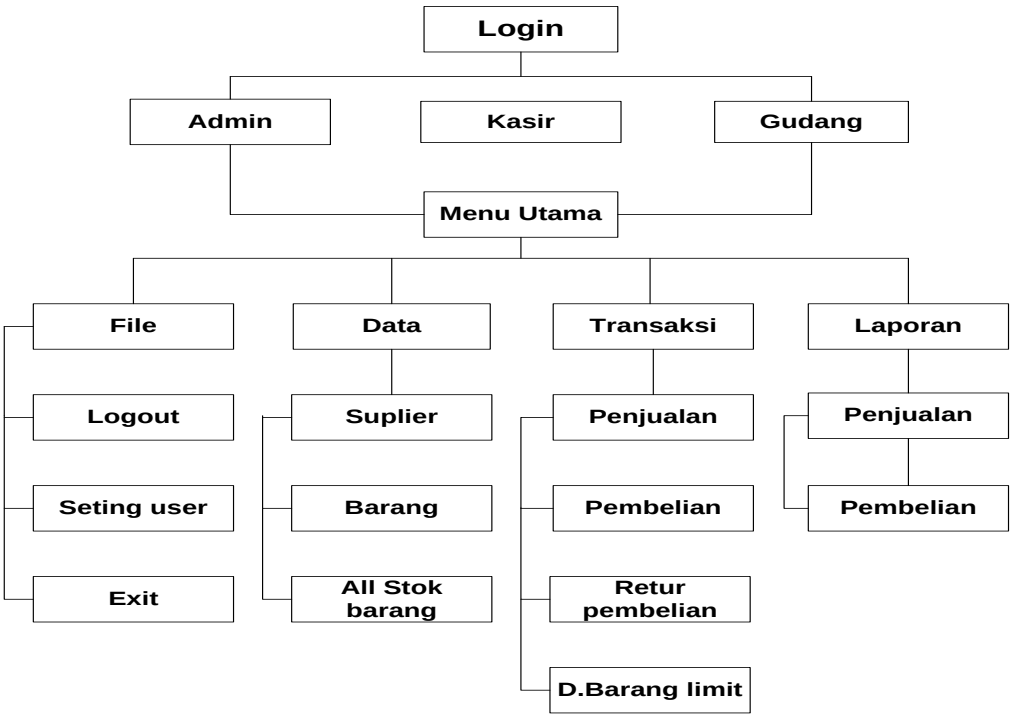
   Contoh : R001

4.2.5 Perancangan Antar Muka

Dalam pengolahan data diperlukan data-data untuk menghasilkan suatu informasi data-data apa saja yang akan diolah dan bagaimana dapat diketahui untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada rancangan fisik dibawah ini :

4.2.5.1. Struktur Menu

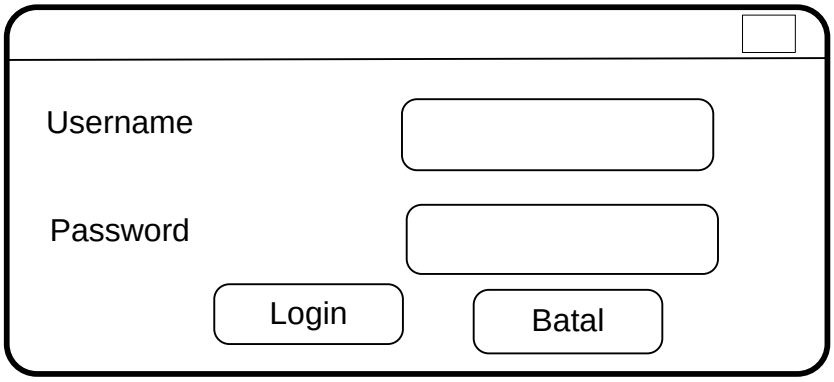
Struktur menu adalah bentuk umum dari suatu perancangan program untuk memudahkan melihat dan memfungsikan sesuai dengan kebutuhan. Perancangan Struktur program aplikasi merupakan perancangan program secara keseluruhan baik itu dari tampilan menu aplikasi, menu inputan, dan menu laporan. Maksudnya adalah untuk memberikan suatu deskripsi tentang program yang sedang dibuat.



Gambar 4.15 Struktur Program

4.2.5.2.Perancangan Input

Dalam proses pengolahan data diperlukan data-data untuk menghasilkan suatu informasi, data-data apa saja yang akan dioleh dan bagaimana hasilnya dapat diketahui, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada rancangan input dibawah ini.



Gambar 4.16 Perancangan Input Login

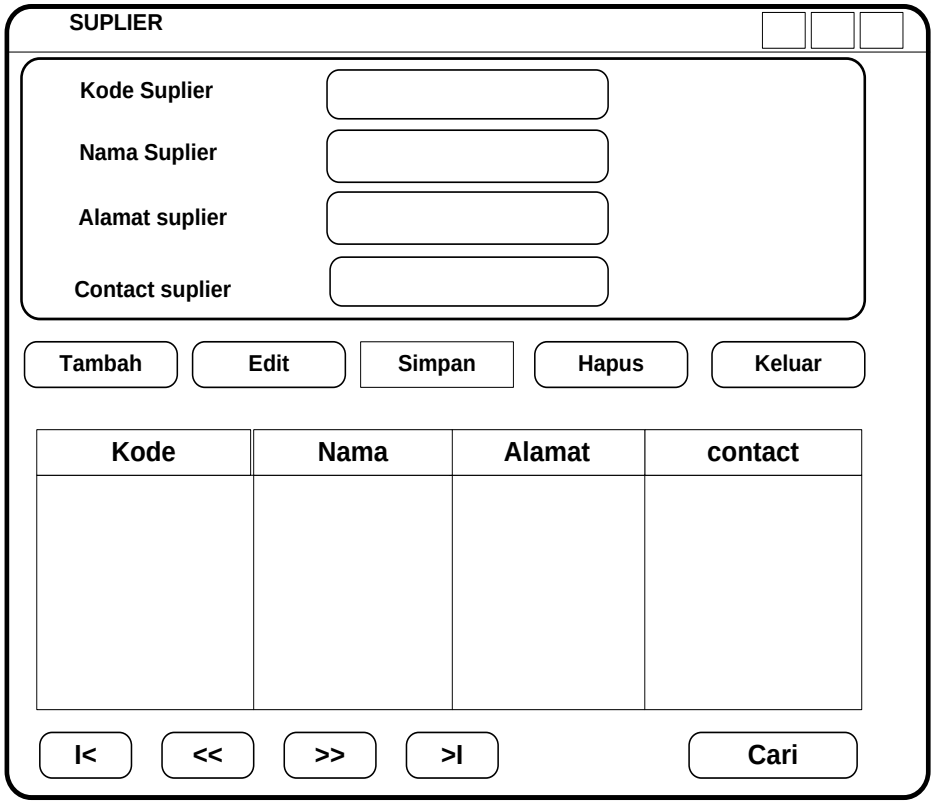
Penjelasan tombol :

1. Login

   Digunakan untuk login ke dalam sistem, jika user dan password masih salah, user tidak diizinkan untuk masuk dalam sistem.

2. Batal

   Untuk Membatalkan log in.



Gambar 4.17 Perancangan Data Supplier

Penjelasan tombol :

1. Tambah

   Digunakan untuk menambah data Barang

2. Edit

   Digunakan jika user ingin mengubah data Barang yang ada didalam file barang

3. Delete

   Digunakan untuk menghapus data barang.

4. Cari

   Digunakan untuk Mencari Data barang

5. Refresh

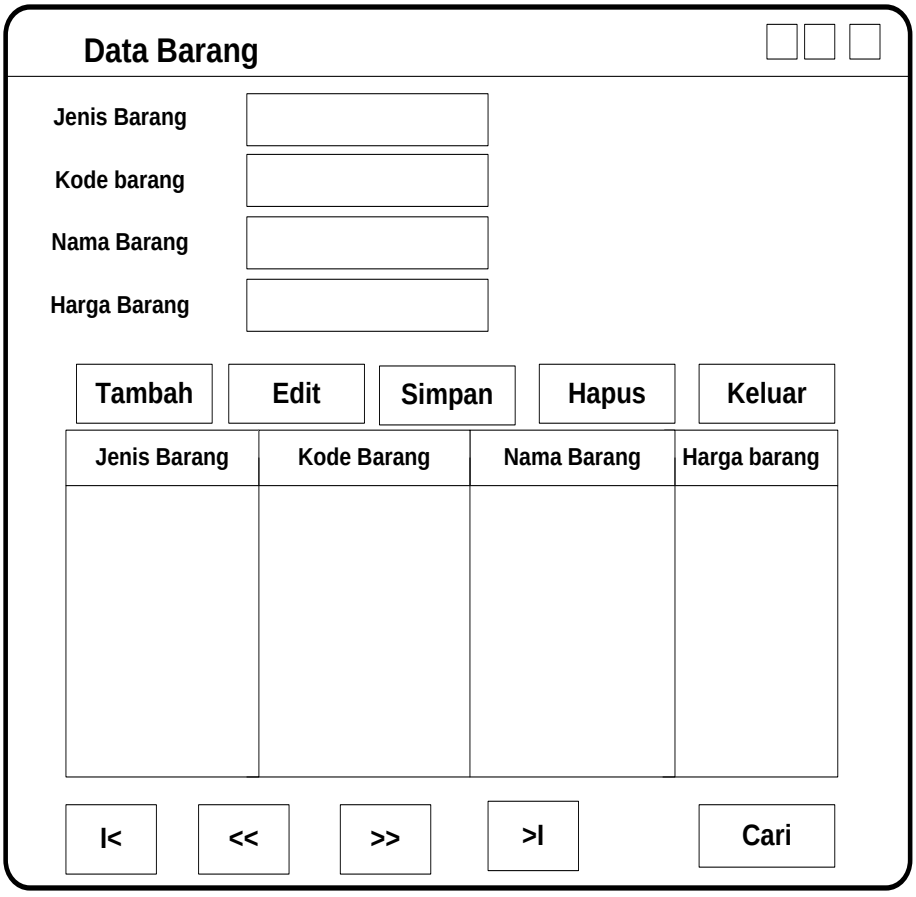
   Digunakan Untuk Mengembalikan kembali setelah melakukan pencarian

6. Keluar

   Digunakan untuk Keluar dari form data barang

7. Simpan

   Digunakan untuk menyimpan data barang.



Gambar 4.18 Perancangan Data Barang

Penjelasan tombol :

1. Tambah

   Digunakan untuk menambah data Barang

2. Edit

   Digunakan jika user ingin mengubah data Barang yang ada didalam file barang

3. Delete

   Digunakan untuk menghapus data barang

4. Simpan

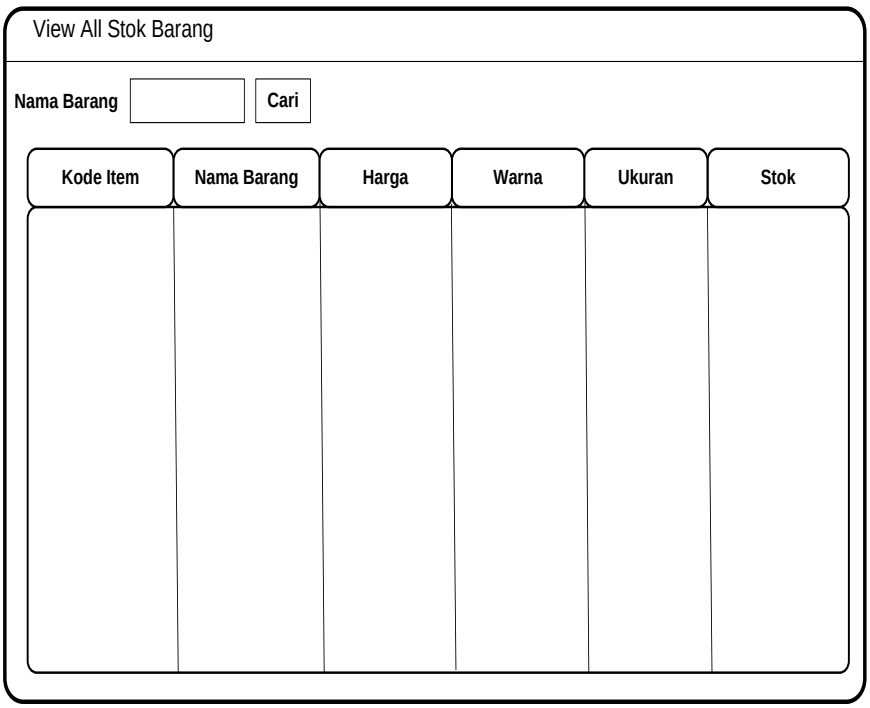
   Digunakan untuk Menyimpan data Data barang

5. Cari

   Digunakan Untuk Menvcari dara barang

6. Keluar

   Digunakan untuk Keluar dari form data barang



Gambar 4.19 Perancangan View All Data Barang

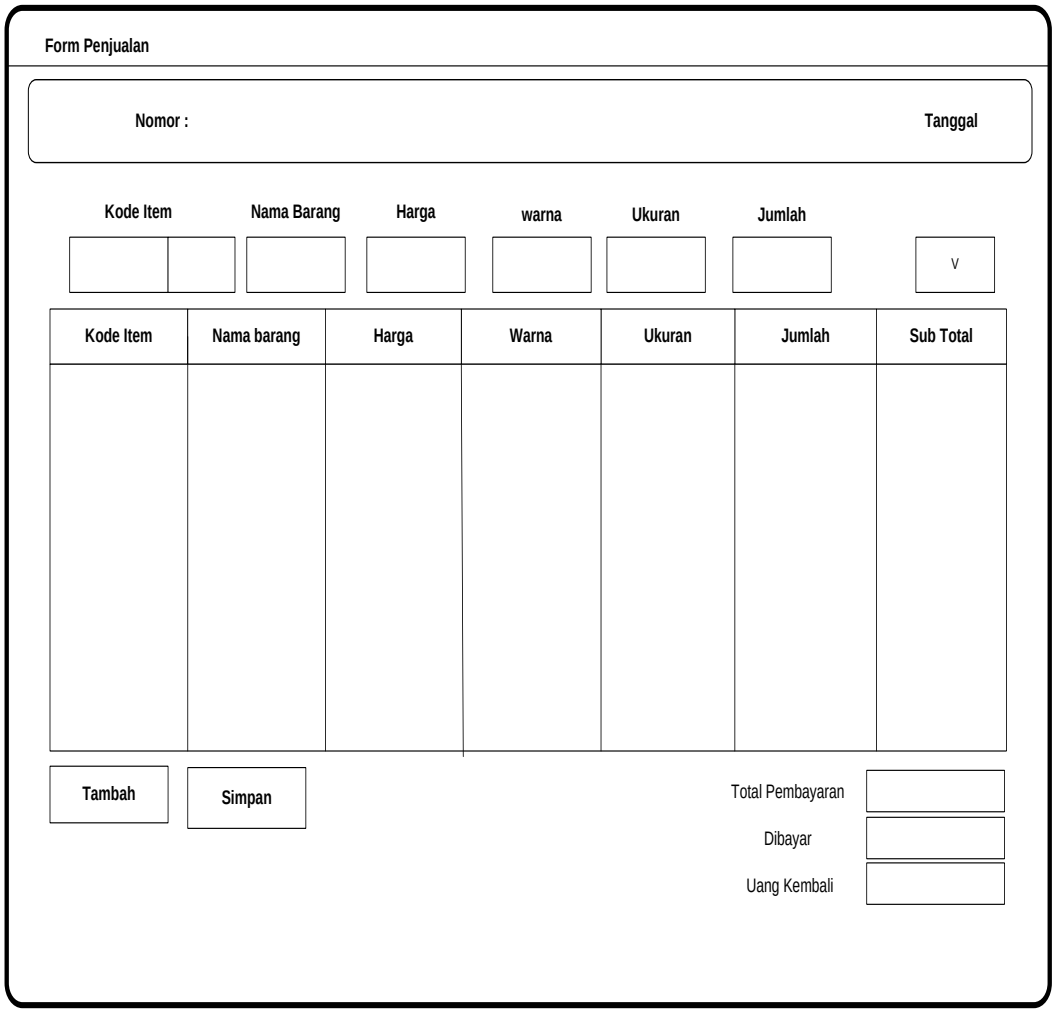
Penjelasan tombol :

1. Nama barang

   Digunakan untuk Mengetikan nama barang

2. cari

   Digunakan jika Mencari barang



Gambar 4.20 Perancangan Form Penjualan

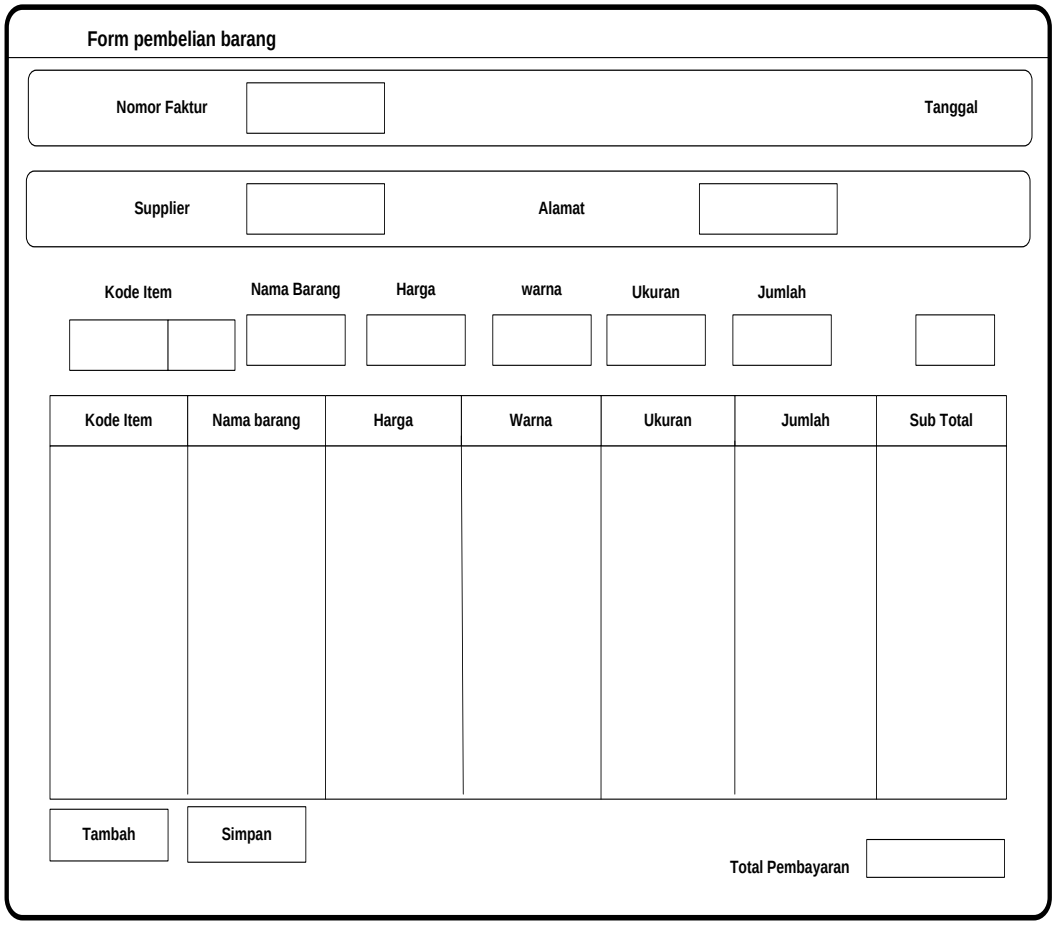
Penjelasan tombol :

1. Tambah

   Digunakan untuk menambah data barang yang akan di jual

2. Simpan

   Digunakan untuk Menympan data barang yang akan di jual



Gambar 4.21 Perancangan Form Pembelian

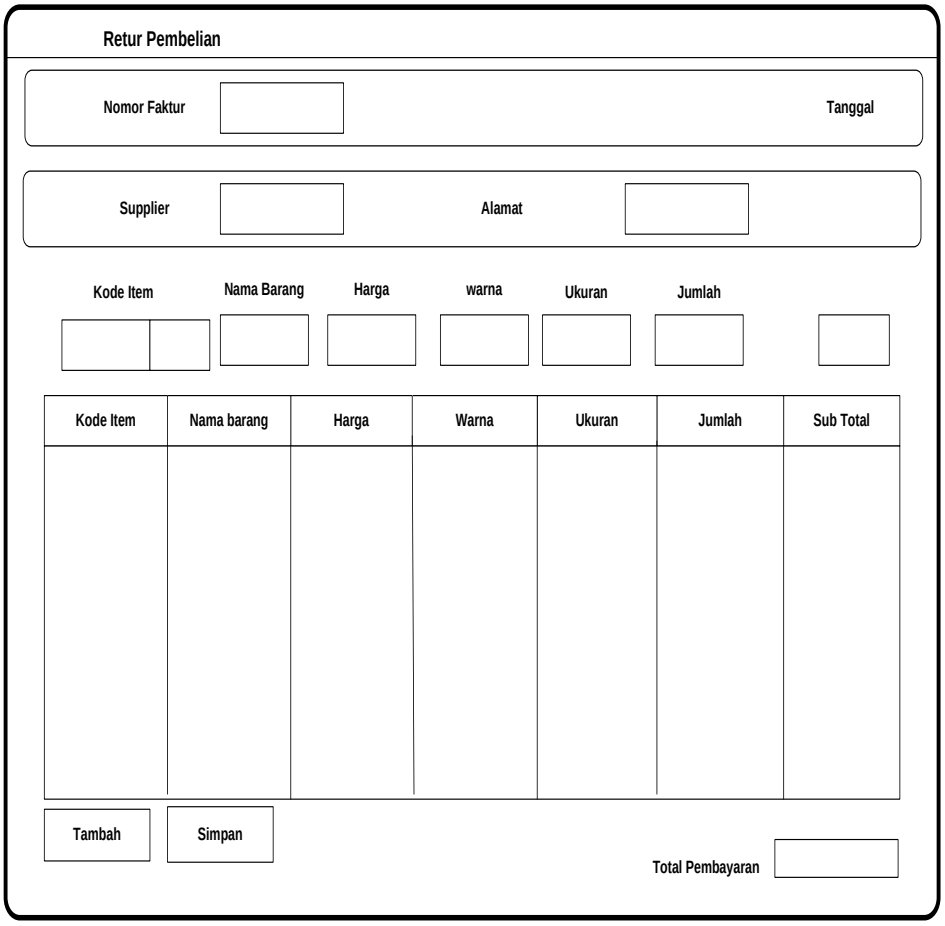
Penjelasan tombol :

1. Tambah

   Digunakan untuk menambah data barang yang akan di jual

2. Simpan

   Digunakan untuk Menympan data barang yang akan di jual



Gambar 4.22 Perancangan Retur Pembelian

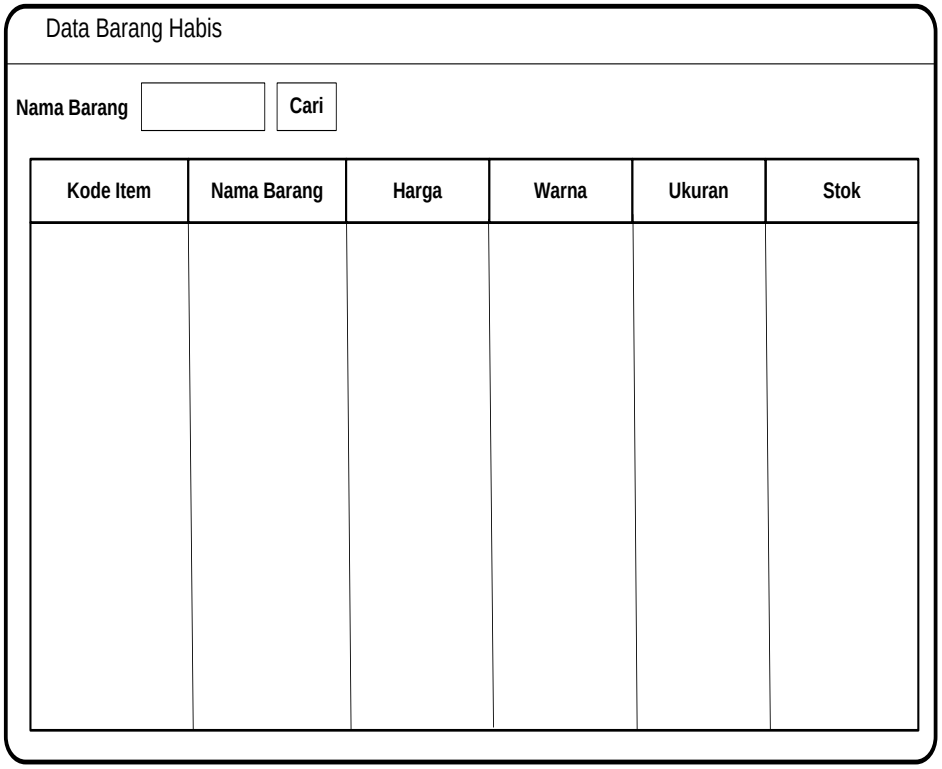
Penjelasan tombol :

1. Tambah

   Digunakan untuk menambah data barang yang akan di jual

2. Simpan

   Digunakan untuk Menympan data barang yang akan di jual



Gambar 4.23 Perancangan Data Barang Habis

Penjelasan tombol :

1. Nama barang

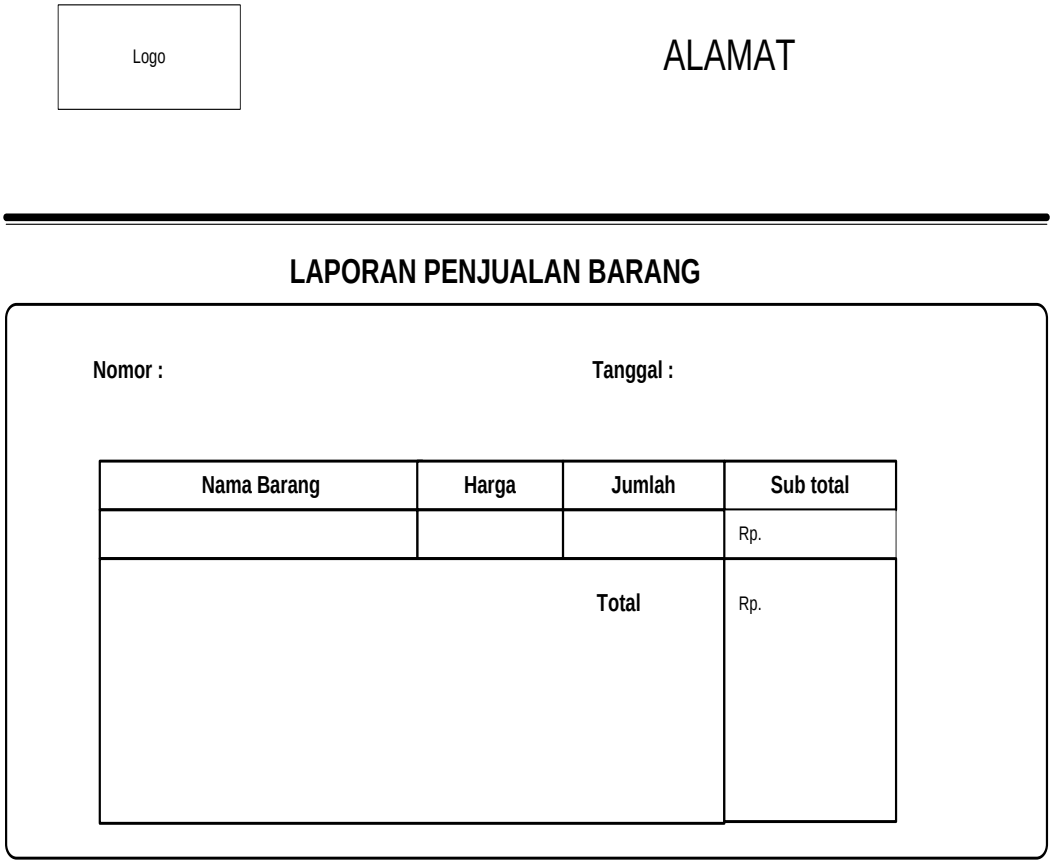
   Digunakan untuk Mengetikan nama barang

2. cari

   Digunakan jika Mencari barang

4.2.6 Perancangan Output

Perancangan output digunakan untuk menghasilkan suatu informasi. Perancangan output ini akan menampilkan data keluaran yang diinginkan untuk siap melakukan percetakan dengan sumber data. Perancangan output tersebut adalah sebagai berikut :



Gambar 4.24 Laporan Penjualan Barang

LOGO

ALAMAT

LAPORAN PEMBELIAN BARANG

Nomor : **Tanggal :**

Supplier :

Nama Barang	Harga	Jumlah	Sub total
			Rp.
		Total	Rp.

Gambar 4.25 Laporan Pembelian Barang

LOGO

ALAMAT

FAKTUR PENJUALAN

Nomor : **Tanggal :**

Nama Barang	Harga	Jumlah	Sub total
			Rp.
		Total	Rp.
		Bayar	Rp.
		Uang Kembali	Rp.

Gambar 4.26 Faktur Penjualan

LOGO

ALAMAT

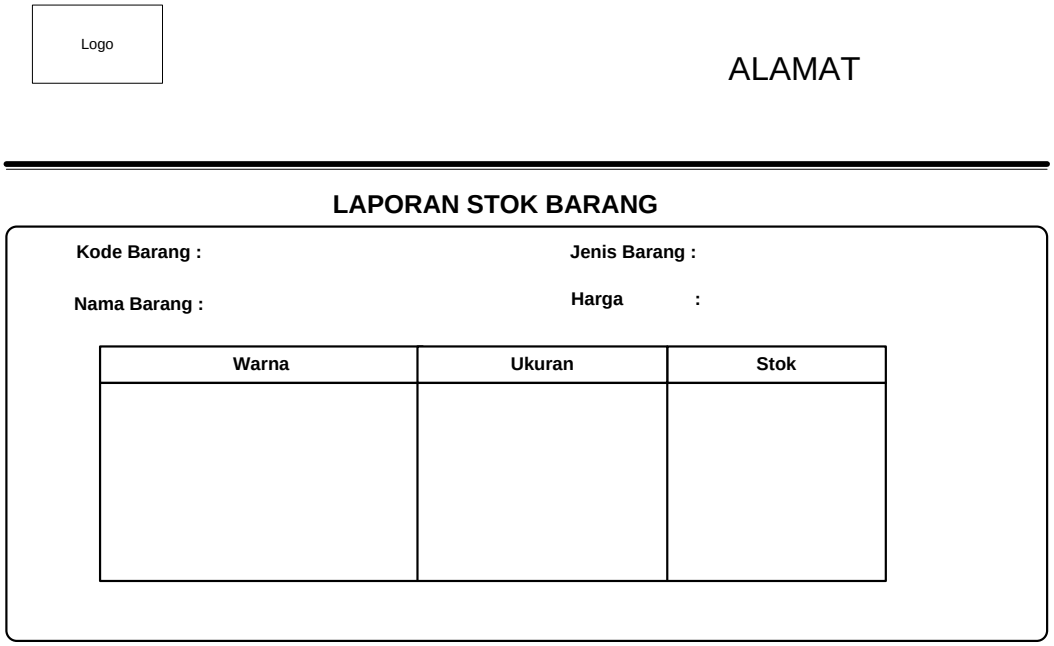
LAPORAN RETUR BARANG

Nomor : **Tanggal :**

Supplier :

Nama Barang	Harga	Jumlah	Sub total
			Rp.
		Total	Rp.

Gambar 4.27 Laporan Retur barang



Gambar 4.28 Laporan Stok Barang

4.2.7 Perancangan Arsitektur Jaringan

Arsitektur jaringan yang digunakan adalah Sistem client/server mempunyai dua komponen utama yaitu komputer client dan komputer server. Server merupakan komputer induk yang melakukan pemrosesan terbanyak untuk memenuhi permintaan-permintaan dari komputer client dan bertindak sebagai server database yang menyimpan data. Client yaitu komputer atau workstasion yang melakukan pengiriman permintaan-permintaan data pada server kemudian menampilkan data tersebut pada interface aplikasi yang dimilikinya. Selain itu client juga mempunyai kemampuan untuk mengubah atau menghapus data itu.